

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan terhadap Ny. I dilakukan di kediaman Ny. I Serdang, Kec. Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan asuhan mulai diberikan sejak ibu post partum. Jika penerapan Asuhan pada Ibu Nifas dalam dengan teknik menyusui dapat berpengaruh mencegah bendungan ASI maka asuhan ini dapat dilakukan berkelanjutan.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek yang akan dilakukan dalam studi kasus ini adalah asuhan pada ibu nifas untuk pencegahan bendungan ASI terhadap Ny. I dengan Penerapan Teknik Menyusui.

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen yang digunakan selama melakukan laporan kasus ini adalah dengan menggunakan format Asuhan Kebidanan Nifas dengan metode manajemen kebidanan menggunakan SOAP.

#### **D. Teknik / Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik, yang dilakukan dengan cara :

Bantu ibu untuk membuka bajunya untuk pemeriksaan payudara dan jaga privasi ibu. Ibu berada dalam posisi berbaring yang nyaman

##### **a. Inspeksi**

Kita lihat payudara ibu apakah terdapat benjolan, kemerahan, dan kelainan.

##### **a. Palpasi**

Minta ibu untuk mengangkat tangan ke atas. Palpasi payudara secara sistematis sampai ke ketiak. Payudara normal teraba lembut dan tidak

ada nyeri tekan. Pada ibu menyusui, payudara terasa padat. Perhatikan apakah terdapat pembesaran dan perhatikan puting, apakah menonjol, tidak ada luka/lecet, dan apakah keluar kolostrum. Lakukan secara bergantian antara payudara kiri dan kanan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari obyek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari :

### a. Studi dokumentasi

Pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb.

### b. Studi Kepustakaan

Pada studi kasus ini menggunakan studi kepustakaan dari tahun 2005-2020

## **E. Bahan dan Alat**

Dalam melaksanakan Asuhan Pada Ibu Nifas untuk Pencegahan Bendungan ASI dengan penerapan teknik menyusui, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

### 1. Observasi

- a) Tensimeter dan stetoskop
- b) Thermometer
- c) Jam tangan

### 2. Alat Teknik Menyusui

- a) Bantal
- b) Kursi

### 3. Wawancara dan Pendokumentasian

- a) Format asuhan kebidanan
- b) Alat Tulis

### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Uraian Kegiatan	Perencanaan
1.	Nifas 6-8 jam pertama	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pendekatan dengan pasien.</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan TTV.</li> <li>c. Memberitahu hasil pemeriksaan.</li> <li>d. Memberikan konseling kepada ibu tentang Bendungan ASI.</li> <li>e. Mengajarkan cara teknik menyusui.</li> <li>f. Memberitahu ibu bahwa ada kunjungan berlanjut ke rumah ibu.</li> </ul>
2.	Nifas hari ke-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemeriksaan TTV</li> <li>b. Mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan payudara.</li> <li>c. Memberitahu ibu untuk melakukan teknik menyusui yang benar</li> <li>d. Memberitahu ibu untuk tidak pantang terhadap makanan.</li> <li>e. Menganjurkan ibu untuk minum minimal 3 liter air per hari</li> </ul>
3.	Nifas hari ke-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemeriksaan TTV</li> <li>b. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui dengan teknik yang benar, secara on demand</li> <li>c. Memberitahu ibu untuk tidak pantang terhadap makanan</li> <li>d. Menganjurkan ibu untuk minum minimal 3 liter air per hari</li> </ul>